Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

PENDAMPINGAN SERTIFIKAT HALAL PRODUK UMKM ”KUE BASAH MAMA SANTY” DI DESA KRAMATWATU SERANG

Suhartini[1], Eva Fahcriya2 Imam Riyadi Bayu[3], Budi setiawan[4], Sandye Ilyas Firdaus[5], Disa Nagia[6]

1) Program Studi Manajemen Perusahaan, Fakultas Pendidikan Vokasi, UniversitaSerang Raya, jln serang-Cilegon KM5 Serang
[2)]Prgram Studi Tadris UniversitaSerang Raya, jln serang-Cilegon KM5 Serang
[3,4,5,6])Program Studi Teknik industri, Fakultas Teknik,Universitas Serang Raya, jln serang-Cilegon KM5 Serang

Email: suhartini@unsera.ac.id

ABSTRAK

Program pendampingan sertifikasi halal ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada pelaku usaha kue basah di wilayah Kramatwatu, Kabupaten Serang. Meskipun produk kue basah merupakan bagian dari konsumsi harian masyarakat, masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikat halal sebagai jaminan mutu dan kepatuhan terhadap standar kehalalan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya sertifikasi halal serta membantu proses pengajuan sertifikat melalui jalur self-declare sesuai ketentuan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, identifikasi kesiapan usaha, asistensi pengisian dokumen, hingga pendampingan teknis melalui sistem SIHALAL. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait prosedur sertifikasi halal, dan beberapa pelaku usaha berhasil menyelesaikan tahapan pendaftaran secara mandiri. Pendampingan ini diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM di sektor pangan, khususnya kue basah, untuk lebih kompetitif dan memenuhi tuntutan pasar yang mengutamakan aspek kehalalan produk.

Kata kunci: Kue basah, Kramatwatu, sertifikat halal, UMKM, Pendampingan,

Abstract

This halal certification assistance program is implemented as a form of community service, focusing on wet cake business actors in the Kramatwatu area, Serang Regency. Although wet cake products are part of the community's daily consumption, there are still many MSME actors who do not have halal certificates as a guarantee of quality and compliance with halal standards. This assistance aims to increase business actors' understanding of the importance of halal certification and to assist the certificate application process through the self-declare route according to the provisions of the Halal Product Guarantee Organizing Agency (BPJPH).

The method of implementing the activity includes socialization, identification of business readiness, assistance in filling out documents, to technical assistance through the SIHALAL system. The results of the activity showed that most participants experienced an increase in understanding regarding halal certification procedures, and several business actors managed to complete the registration stages independently. This assistance is expected to encourage MSME actors in the food sector, especially wet cakes, to be more competitive and meet market demands that prioritize the halal aspect of the product.

Keywords: Assistance, MSME, halal certificate, Kramatwatu, wet cake.

1 PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pemerataan pembangunan ekonomi hingga ke pelosok daerah. Di tengah berbagai tantangan dan dinamika pasar yang semakin kompleks, UMKM dituntut untuk terus berinovasi, menjaga mutu produk, serta meningkatkan kepercayaan konsumen. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memenuhi standar-standar mutu dan legalitas usaha, termasuk memperoleh sertifikasi halal bagi produk yang dikonsumsi masyarakat luas, khususnya di bidang makanan dan minuman. Sertifikasi halal merupakan pengakuan tertulis dari otoritas berwenang bahwa suatu produk telah memenuhi standar kehalalan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Sertifikasi ini bukan hanya penting dari sisi keagamaan, tetapi juga menjadi jaminan kualitas, keamanan, dan kebersihan produk di mata konsumen. Di negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia, keberadaan label halal pada suatu produk sangat memengaruhi keputusan pembelian. Bahkan, dalam beberapa sektor seperti makanan, minuman, dan kosmetik, label halal telah menjadi syarat penting untuk dapat bersaing di pasar. Memandang pentingnya kehalalan suatu produk maka pemerintah menetapkan Undang-undang no 33 tahun 2014 mengatur tentang Jamina Produk Halal.

Sayangnya, tidak semua pelaku UMKM memiliki akses atau pemahaman yang memadai terhadap pentingnya sertifikasi halal. Banyak dari mereka yang masih menghadapi kendala seperti keterbatasan informasi, prosedur yang dianggap rumit, kurangnya pendampingan, serta keterbatasan biaya pengurusan. Hal inilah yang terjadi pada UMKM Kue Basah Mama Santy yang berlokasi di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang. UMKM ini telah lama memproduksi dan menjual kue-kue basah seperti kue sus dan bronies ekonomis, yang sangat diminati oleh masyarakat karena cita rasa yang lezat, harga yang terjangkau, dan daya tahan produk yang baik. Meskipun produknya telah dikenal luas, UMKM Mama Santy hingga kini belum memiliki sertifikasi halal resmi dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Padahal, sertifikasi tersebut sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk, memperluas pangsa pasar, dan menjamin konsumen bahwa produk yang mereka konsumsi benar-benar aman dan sesuai dengan kaidah syariah. Terlebih lagi, tren konsumen modern semakin menunjukkan preferensi terhadap produk-produk yang memiliki kejelasan asal-usul bahan, proses produksi yang higienis, serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) hadir sebagai bentuk kontribusi nyata dari mahasiswa untuk membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Melalui kegiatan pendampingan sertifikasi halal, mahasiswa berperan sebagai fasilitator, edukator, dan pendamping administratif bagi UMKM Mama Santy dalam proses pengajuan sertifikasi halal. Kegiatan ini mencakup sosialisasi tentang pentingnya sertifikasi halal, identifikasi bahan-bahan yang digunakan, penyesuaian proses produksi sesuai standar halal, hingga pendampingan teknis dalam pendaftaran ke sistem SIHALAL BPJPH.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM Mama Santy dapat memperoleh sertifikat halal sebagai bentuk legalitas produk, sekaligus menjadi bekal untuk memperluas jangkauan pemasaran ke tingkat yang lebih tinggi, baik secara lokal maupun nasional. Kegiatan ini juga memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan akademik dan sosial, serta mempererat hubungan antara dunia pendidikan dan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang aplikatif dan berkelanjutan. Masyarakat karena cita rasa yang lezat, harga yang terjangkau, dan daya tahan produk yang baik.

Meskipun produknya telah dikenal luas, UMKM Mama Santy hingga kini belum memiliki sertifikasi halal resmi dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Padahal, sertifikasi tersebut sangat penting untuk meningkatkan daya saing produk, memperluas pangsa pasar, dan menjamin konsumen bahwa produk yang mereka konsumsi benar-benar aman dan sesuai dengan kaidah syariah.

2 METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Pendampingan Sertifikasi Halal pada Produk UMKM "Kue Basah Mama Santy" di Kecamatan Kramatwatu adalah sebagai berikut:

Identifikasi Masalah
Proses identifikasi masalah dilakukan melalui beberapa Langkah pendahuluan diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi lapangan terkait kondisi UMKM Mama Santy
2. Melakukan wawancara dengan pihakk UMKM Mama Santy
3. Melakukan diskusi dengan kelompok KKM 05

Perumusan Masalah
Perumusan masalah disusun berdasarkan latar belakang masalah yaitu dapat memperoleh sertifikat halal sebagai bentuk legalitas produk.

Menyusun Langkah-langkah proses untuk memperoleh sertifikat halal sebagai bentuk legalitas produk, meliputi;

Persiapan dokumen
UMKM perlu menyiapkan dokumen-dokumen berikut :

- NIB (Nomor Induk Berusaha),
- Daftar produk daftar yang digunakan
- Proses produksi yang di lakukan
- Nama dan label produk

Registrasi akun

- Daftar akun sebagai pelaku usaha
- Isi profil usaha

Pengajuan sertifikasi halal
Pemeriksaan dokumen dan Proses audit
Jika pengajuan self declare, maka akan diperiksa oleh Pendamping Proses sproduk Halal (PPPH)
Jika pengajuan regular, akan dilakukan audit oleh Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)

- Verifikasi bahan
- Pemeriksaan fasilitas produksi
- Wawancara dan sosialisasi

Sidang Fatwa MUI
Hasil audit atau perdampingan akan diserahkan ke Majelis Ulama Islam (MUI)
MUI melakukan siding fatwa untuk menentukan kehalalan produk

Penerbitan Sertifikat Halal
Jika disetujui, BPJH akan menerbitkan Sertifijat Halal
Sertifikat berlaku selama 4 ta-hun, selama tidak ada perubahan bahan atau proses

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan diawali dengan kunjungan lapangan ke lokasi UMKM "Mama Santy" yang bergerak di bidang produksi Kue Basah. Tujuan kunjungan ini adalah untuk melakukan observasi langsung terhadap proses produksi, pemasaran, serta tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Shooting produk
Setelah mendapatkan gambaran menyeluruh tentang produk yang dihasilkan, tim melakukan sesi pengambilan gambar dan video produk (shooting) yang akan digunakan untuk keperluan promosi. Dokumentasi ini difokuskan pada keunggulan produk, tampilan kemasan, proses pembuatan, dan testimoni pemilik usaha. Hasil shooting nantinya akan digunakan sebagai konten visual untuk media sosial, katalog digital, dan bahan presentasi promosi.



Gambar : Produk kue basah Mama Santy

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi pentingnya legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikasi halal, dan izin edar. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM bahwa legalitas usaha tidak hanya memperkuat kepercayaan konsumen, tetapi juga membuka akses terhadap pasar yang lebih luas, termasuk peluang untuk masuk ke ritel modern maupun e-katalog pemerintah.



Gambar : sosialisasi kegiatan

Pendataan Produk untuk Sertifikasi Label Halal

Setelah sosialisasi, dilakukan pendataan secara rinci terhadap produk- produk yang dihasilkan UMKM Mama Santy. Pendataan ini mencakup bahan baku yang digunakan, proses produksi, supplier bahan, dan lokasi produksi. Data tersebut menjadi syarat administrasi dalam pengajuan sertifikasi halal ke instansi terkait, seperti BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) melalui skema sertifikasi halal gratis (SEHATI) atau jalur reguler.



Gambar : pendataan bahan, sarana dan prasrana

Tahap akhir dari kegiatan adalah penyerahan secara simbolis sertifikat halal dan Nomor Induk

Berusaha (NIB) yang telah berhasil didaftarkan atas nama UMKM Mama Santy. Penyerahan ini menjadi bentuk dukungan konkret terhadap legalitas dan keberlanjutan usaha, serta menandai bahwa UMKM Mama Santy kini telah memiliki kelengkapan legal untuk mengembangkan usaha ke jenjang yang lebih profesional dan kompetitif.



Gambar: Penyerahan sertifikat halal

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Masyarakat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

Meningkatkan Kesadaran Halal

Pendampingan ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya sertifikasi halal dalam menjamin kepercayaan konsumen, khususnya konsumen Muslim.

Proses Pendampingan Terstruktur

Kegiatan dilakukan secara bertahap, mulai dari sosialisasi, pendataan bahan baku, peninjauan proses produksi, hingga pengajuan sertifikasi halal melalui skema self-declare. dan kesiapan dalam memenuhi persyaratan halal, termasuk mengganti bahan yang belum sesuai standar

Komitmen Pelaku Usaha Tinggi UMKM Mama Santy menunjukkan antusiasme.

Dukungan terhadap Daya Saing Produk

Sertifikasi halal diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar, memperluas jangkauan konsumen, dan meningkatkan citra positif usaha.

Contoh Bagi UMKM LaiN Keberhasilan pendampingan ini dapat menjadi inspirasi bagi UMKM lain di Kecamatan Kramatwatu untuk melakukan sertifikasi halal sebagai upaya meningkatkan kualitas dan kredibilitas usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih untuk LPPM Universitas Serang Raya yang telah mendukung
terlaksananya kegiatan pengabdian ini, selain itu kami ucapkan terima kasih juga untuk Rumah Buku Kampung Pos yang telah bersedia memfasilitasi kegiatan ini. Serta untuk para pemuda dan pemudi Desa Kramatwatu yang sudah berperan aktif mengikuti kegiatan seminar ini kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). (2023). *Pedoman Sertifikasi Halal Self Declare untuk Pelaku UMK*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Nugroho, R. (2021). *Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Sertifikasi Halal*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5(2), 123-134.

Mubarok, M. Z. (2018). *Manajemen Sertifikasi Halal di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang No 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal